

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE AND PERSONAL HYGIENE PRACTICES WITH THE INCIDENCE OF INTESTINAL PROTOZOAL INFECTIONS AMONG ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN IN GEDONG TATAAN DISTRICT

By

FAHMI ILHAM HATIMI

*Intestinal protozoan infections are one of the major health issues in tropical countries, including Indonesia. This disease not only adversely affects individual health but also imposes a significant social and economic burden. Intestinal protozoa are among the most commonly found parasites, alongside helminths, particularly in elementary school children. Personal hygiene factors, such as knowledge and practices, are suspected to play a crucial role in preventing these infections. This study aims to analyze the relationship between personal hygiene knowledge and practices with the incidence of intestinal protozoan infections in primary school students in Gedong Tataan District, Pesawaran Regency, Lampung Province. This research employs an observational analytic design with a cross-sectional approach. The study sample consisted of 108 students from public elementary schools in Gedong Tataan, selected using purposive sampling. Data were collected through structured questionnaires to measure knowledge and personal hygiene practices levels and fecal examinations using direct slide methods with Lugol and Ziehl-Neelsen modification staining. The results indicated that 60.2% of the 108 students were infected with intestinal protozoa, predominantly *Blastocystis* sp. (36.1%). Bivariate analysis revealed a significant relationship between personal hygiene practices with the incidence of intestinal protozoan infections ($p < 0.05$) but no relationship between personal hygiene knowledge with the incidence of intestinal protozoan infections ($p > 0.05$). Good practices of personal hygiene can reduce the risk of intestinal protozoan infections among students. Educational and health intervention programs on personal hygiene need to be enhanced in elementary school settings.*

Keywords: *Intestinal protozoan infection, personal hygiene, primary school students.*

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* DENGAN KEJADIAN INFEKSI PROTOZOA USUS PADA SISWA SD NEGERI DI KECAMATAN GEDONG TATAAN

Oleh

FAHMI ILHAM HATIMI

Infeksi protozoa usus merupakan salah satu masalah kesehatan utama di negara-negara beriklim tropis, termasuk Indonesia. Penyakit ini tidak hanya memberikan dampak buruk bagi kesehatan individu, tetapi menimbulkan beban sosial dan ekonomi yang signifikan. Protozoa usus merupakan salah satu kelompok parasit yang paling umum ditemukan selain cacing, khususnya pada anak-anak sekolah dasar. Faktor *personal hygiene*, seperti pengetahuan dan perilaku, diduga memiliki peran penting dalam pencegahan infeksi ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian infeksi protozoa usus pada siswa sekolah dasar di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah 108 siswa dari SD Negeri di Gedong Tataan yang dipilih secara *purposive*. Data diperoleh melalui kuesioner terstruktur untuk mengukur tingkat pengetahuan dan perilaku personal hygiene serta pemeriksaan feses dengan metode *direct slide* menggunakan pewarnaan Lugol dan modifikasi *Ziehl-Neelsen*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 108 sampel, 60,2% siswa terinfeksi protozoa usus dengan dominasi spesies *Blastocystis* sp. (36,1%). Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat perilaku *personal hygiene* dengan kejadian infeksi protozoa usus ($p = 0,005$), Namun tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan *personal hygiene* dengan kejadian infeksi protozoa usus ($p = 0,919$). Perilaku *personal hygiene* yang baik dapat menurunkan risiko infeksi protozoa usus pada siswa. Program edukasi dan intervensi kesehatan mengenai personal hygiene perlu ditingkatkan di lingkungan sekolah dasar.

Kata Kunci: Infeksi protozoa usus, *personal hygiene*, siswa sekolah dasar.